

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan ditemukan tuturan pada novel *Antares* karya Rweinda yang termasuk tindak tutur ilokusi. Adapun tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi dalam novel *Antares* karya Rweinda dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu jenis tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi.

Tindak tutur ilokusi dalam novel *Antares* karya Rweinda yang berjumlah 50 tuturan yang terbagi ke dalam lima jenis, yaitu tindak tutur asertif sebanyak 5 tuturan terdiri dari tuturan memberitahu 4 dan melaporkan 1. Tindak tutur direktif sebanyak 28 tuturan terdiri dari tuturan memerintah 25, mendesak 1, memohon 1, mengajak 1. Tindak tutur ekspresif sebanyak 13 tuturan terdiri dari tuturan terima kasih 10 dan tuturan selamat 3. Tindak tutur komisif sebanyak 3 tuturan terdiri dari tuturan menawarkan 1 dan mengancam 2. Tindak tutur deklaratif sebanyak 1 tuturan terdiri dari tuturan menghukum. Berdasarkan analisis data terdapat tindak tutur direktif dan ekspresif paling banyak ditemukan dalam dialog novel *Antares* karya Rweinda.

Fungsi tindak tutur ilokusi dalam novel *Antares* karya Rweinda yang berjumlah 50 yang terbagi ke dalam empat fungsi, yaitu fungsi kompetitif sebanyak 26 tuturan terdiri dari tuturan memerintah 24 dan meminta 2. Fungsi menyenangkan sebanyak 16 tuturan terdiri dari tuturan terima kasih 13, mengajak 2, menawarkan 1. Fungsi bekerja sama sebanyak 5 tuturan terdiri dari melaporkan 1 dan mengumumkan 4. Fungsi bertentangan sebanyak 3 tuturan terdiri dari tuturan menghukum 1 dan mengancam 2. Berdasarkan analisis data terdapat fungsi kompetitif dan fungsi menyenangkan paling banyak ditemukan dalam dialog novel *Antares* karya Rweinda. Hal tersebut sesuai dengan penelitian ini yang ingin memberikan contoh kalimat yang baik dan kurang baik. Sehingga penelitian ini diharapkan sebagai contoh untuk kalangan pelajar dapat memahami dan mengerti tindak tutur yang baik dan kurang baik ketika menyampaikan

tuturan kepada mitra tutur, serta mengerti tuturan yang dapat ditiru ataupun tidak dapat ditirus

## B. Implikasi

Tindak tutur yang baik dalam berkomunikasi sangat perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan supaya tidak terjadi perselisihan dan maksud dari tuturannya dapat tersampaikan dengan baik. Penelitian ini dapat digunakan dalam dunia pendidikan supaya peserta didik dapat bertindak tutur dengan baik, misalnya dijadikan sebagai bahan ajar bagi guru bahasa Indonesia untuk mengajar siswa kelas VIII pada materi teks ulasan KD.3.12 dan 4.12.

**Tabel 5. 1 Kompetensi Dasar dan Indikator**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR PERCAKAPAN KOMPETENSI</b>
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.	3.12.1 Memahami struktur teks ulasan. 3.12.2 Memahami ciri-ciri bahasa teks ulasan. 3.12.3 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan.
4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan.	4.12. 1 Menyusun struktur teks ulasan secara urut. 4.12.2 Menulis teks ulasan berdasarkan novel Antares dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks ulasan.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis tindak tutur ilokusi serta fungsi tindak tutur ilokusi . Setelah pembaca dapat

mengetahui dan mampu memahami serta dapat membedakan antara tindak tutur yang baik dan kurang baik.

2. Bagi guru bahasa Indonesia, alangkah baiknya untuk dapat memberikan contoh dalam bertindak tutur yang baik kepada peserta didiknya sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memahami dan mengerti tindak tutur yang baik dan kurang baik ketika menyampaikan tuturan kepada mitra tutur, serta mengerti tuturan yang dapat ditiru ataupun tidak dapat ditiru
3. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi maupun acuan terutama dalam penelitian yang berkaitan dengan tindak tutur.

